

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SECARA BERTAHAP TERHADAP
HASIL SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI DI SDN CARANGWULUNG I
KECAMATAN WONOSALAM
KABUPATEN JOMBANG 2017/2018**

Rija Irawan¹, Novita Nur Synthiawati²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
STKIP PGRI Jombang

²Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Bolavoli merupakan suatu permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan masing masing terdiri dari enam pemain. Permainan bolavoli sangat terkenal di masyarakat, dimulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah sudah tidak asing lagi dengan nama permainan bolavoli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran secara bertahap terhadap hasil belajar servis bawah bola voli mini pada peserta didik kelas IV di SDN Carangwulung 3 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang tahun 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan uji analisis statistic uji t *paired sample test*. Penelitian ini mengambil seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Variabel terdiri dari 1 variabel bebas, yaitu Model pembelajaran bertahap, variabel terikat, yaitu hasil servis bawah. Adapun data model pembelajaran secara bertahap dan hasil belajar diperoleh dari uji praktik servis yang dilakukan uji pretes dan post tes bawah bola voli.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis sebagai mana dijelaskan di bab sebelumnya, dan hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap *service* bawah bolavoli setelah diterapkannya model pembelajaran Secara Bertahap pada peserta. Hasil yang ditunjukkan dari uji-t *paired sample test* sebesar 15,493 yang dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,093 yang artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Secara Bertahap pada hasil belajar *service* bawah bolavoli mini peserta didik kelas IV SDN Carangwulung 1 Wonosalam tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : model pembelajaran secara bertahap. Hasil servis bawah bolavoli mini

ABSTRACT

Bolavoli is a team game played by two teams facing each other and each consisting of six players. The game of volleyball is very well known in the community, starting from the upper classes to the lower classes is no stranger to the name of the game volleyball. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of a gradual learning model on the learning outcomes of service under mini volleyball in fourth grade students at Carangwulung 3 Elementary School in Wonosalam Subdistrict, Jombang Regency in 2017/2018. The type of research used is quantitative research by testing the paired sample test t test statistical analysis. This study took all of the fourth grade students totaling 20 students. The variable consists of 1 independent variable, namely the gradual learning model, the dependent variable, namely the bottom service result. The gradual learning model data and learning outcomes were obtained from service practice tests carried out under pretest and post test under volleyball.

Based on the data collected, processed, and analyzed as described in the previous chapter, and the results of the study in general it can be concluded that there is an influence on service under volleyball after the Gradual learning model is applied to the participants. The results shown from the paired sample test t-test were 15,493 compared with the t-table of 2,093 which means $t\text{-count} \geq$

t-table so that it can be said that there was a gradual influence on the learning outcomes of service under the mini volleyball of fourth grade students Carangwulung 1 Elementary School in Wonosalam 2017/2018 school year.

Keywords: Gradual, Service results, Mini volleyball.

Pendahuluan

Salah satu materi untuk pendidikan jasmani untuk siswa sekolah dasar yaitu permainan. Macam cabang olahraga yang diajarkan siswa sekolah dasar diantaranya permainan bolavoli. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli yaitu dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologi, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaat bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

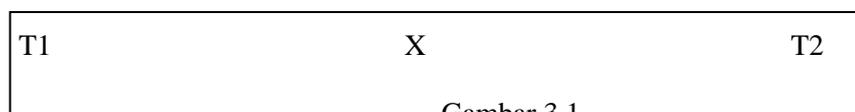
Bolavoli adalah Permainan, bolavoli adalah suatu permainan cepat dipandang dari segi ketangkasan tembakan yang myakinkan seperti smas dan servis, dan cepat dari segi perubahan. (Wati.1996:1). Bolavoli merupakan suatu permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan masing masing terdiri dari enam pemain. Permainan bolavoli sangat terkenal di masyarakat, dimulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah sudah tidak asing lagi dengan nama permainan bolavoli. Sering dijumpai di daerah daerah tertentu permainan bolavoli ini dimainkan oleh banyak orang, muda maupun dewasa. Kebanyakan orang memainkan bolavoli ini untuk mengisi waktu luang, mencari keringat, dan bahkan untuk prestasi yang meringankan mereka untuk melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sebagai guru pendidikan jasmani harus mengupayakan agar masalah tersebut dapat diatasi serta dapat menambah dan semangat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani yang dalam bahasa kali ini adalah tentang bermain teknik dasar bolavoli khususnya pada cara servis bawah yang benar. Mata pelajaran pendidikan jasmani mempunyai alokasi waktu yang terbatas dalam satu minggunya. Untuk itu guru harus menemukan inovasi yang efektif dan kreatif serta menyenangkan bagi siswa sehingga siswa lebih cepat menguasai materi namun tetap merasa senang.

Dari uraian masalah yang ada maka peneliti ingin memberikan metode atau cara yang sederhana namun lebih efisien dan menyenangkan melalui penelitian yang berjudul: pengaruh model pembelajaran secara bertahap terhadap hasil servis bawah bolavoli mini di SDN Carangwulung 1 kecamatan Wonosalam kabupaten Jombang tahun pelajaran 2017/2018.

Metode

Suatu penelitian dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu perlu dibuat rancangan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain One Group Pretest Posttest Design dengan rancangan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Design penelitian One Group Pretest-Posttest

(Maksum, 2012:97)

Keterangan :

T1 : Pengukuran yang dilakukan pada kelompok sebelum perlakuan (Pretest)

X : Perlakuan yang diterapkan pada kelompok (Treatment)

T2 : Pengukuran yang dilakukan pada kelompok sesudah perlakuan (Postest)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Secara Bertahap Terhadap Hasil *Service* Bawah Bolavoli Mini Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Carangwulung 1 Wonosalam Tahun Pelajaran 2017/2018”. Data yang diperoleh berupa data numeric yang merupakan hasil dari penilaian *service* bawah permainan bolavoli. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS

untuk menentukan criteria normalitas, homogenitas, serta untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Hasil tes servis bawah bola voli mini Kelas 4 SDN Carangwulung 1 diperoleh hasil pre-test peserta didik putra dan putri nilai terendah 4 dan nilai tertinggi sebesar 13. Dan diperoleh nilai *post-test* peserta didik putra dan putri dengan nilai terendah 10 dan tertinggi 30.

Sebelum pengujian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Hasil dari uji prasyarat analisis adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

uji *kolmogrov-smirnov*.

Uji Normalitas Pretest Posttest

		posttest	pretest
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.5000	28.5000
	Std. Deviation	10.19546	5.87143
Most Extreme Differences	Absolute	0.169	0.201
	Positive	0.147	0.134
	Negative	-0.169	-0.201
Kolmogorov-Smirnov Z		0.756	0.898
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.617	0.395

Dari table uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa pada kolom *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,395 untuk *pretest* dan 0,617 untuk *posttest*. Data dapat dikatakan normal apabila Sig. dari uji normalitas $\geq 0,05$. Dengan demikian data yang diperoleh peneliti pada kali ini adalah normal

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Pretest Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.257	3	15	0.325

Berikut tabel yang menjelaskan hasil perhitungan dan kesimpulan homogenitas sebagai berikut. Dari tabel uji homogenitas di atas didapat hasil Sig. 0,325 Karena hasil Sig. yang diperoleh $0,325 \geq 0,05$, maka data yang diperoleh pada penelitian kali ini homogen

Uji Paired Sample Test

Uji Paired Sample Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 posttest - pretest	34.0000 0	9.81406	2.19449	29.4068 8	38.59312	15.493	19	0.000

Hasil uji t (*t-test*) dengan menggunakan SPSS For Windows 22, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji normalitas data, Hasil uji dibawah ini menggunakan Uji Normalitas Pretest Posttest. Dari table uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa pada kolom *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,395 untuk *pretest* dan 0,617 untuk *posttest*. Data dapat dikatakan normal apabila Sig. dari

uji normalitas $\geq 0,05$. Dengan demikian data yang diperoleh peneliti pada kali ini adalah normal.

2. Uji homogenitas, hasil perhitungan dan kesimpulan homogenitas sebagai berikut. Dari tabe luji homogenitas di atas didapat hasil Sig. 0,325 Karena hasil Sig. yang diperoleh $0,325 \geq 0,05$, maka data yang diperoleh pada penelitian kali ini homogen.
3. Jika kedua data penelitian memiliki varian sejenis (homogen) dan berdistribusi normal maka, selanjutnya adalah perhitungan uji t. Uji t pada penelitian ini adalah uji-t sampel sejenis (*Paired Test*). Berdasarkan perhitungan dari seluruh data diperoleh nilai untuk tes *service* bawah bolavoli mini yaitu t_{hitung} sebesar 15,493 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 20 peserta didik dengan $df = n-1 = 19$ diperoleh t_{tabel} dengan interpretasi sebesar 2,093. Jadi nilai t_{hitung} tes *service* bawah adalah $15,493 \geq 2,093$.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran Secara Bertahap terhadap *service* bawah bolavoli mini pada peserta didik kelas IV SDN Carangwulung 1 Wonosalam dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, peran guru masih sangat dominan untuk mempengaruhi hasil belajar peserta didiknya. Oleh karena itu, perlu diberikan suatu pembelajaran yang menarik agar peserta didik sebagai subyek belajar dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan permainan kecil merupakan salah satu pembelajaran yang sangat tepat dan optimal diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS hasil *service* bawah bolavoli mini menunjukkan hasil *Mean pretest* dan *posttest* sebesar 34,00 dengan **Sig. (2 – tailed) = 0,000 < $\alpha = 0,05$** dan *Paired Samples Test* sebesar 15,493. Dikarenakan nilai signifikan kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga terjadi perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, atau terdapat pengaruh model pembelajaran Secara Bertahap terhadap hasil *service* bawah bolavoli mini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran Secara Bertahap terhadap *service* bawah bolavoli mini pada peserta didik kelas IV SDN Carangwulung 1 Wonosalam dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, peran guru masih sangat dominan untuk mempengaruhi hasil belajar peserta didiknya. Oleh karena itu, perlu diberikan suatu pembelajaran yang menarik agar peserta didik sebagai subyek belajar dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan permainan kecil merupakan salah satu pembelajaran yang sangat tepat dan optimal diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS hasil *service* bawah bolavoli mini menunjukkan hasil *Mean pretest* dan *posttest* sebesar 34,00 dengan **Sig. (2 – tailed) = 0,000 < $\alpha = 0,05$** dan *Paired Samples Test* sebesar 15,493. Dikarenakan nilai signifikan kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga terjadi perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, atau terdapat pengaruh model pembelajaran Secara Bertahap terhadap hasil *service* bawah bolavoli mini.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis sebagai mana dijelaskan di bab sebelumnya, dan hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan Bahwa terdapat pengaruh terhadap *service* bawah bolavoli setelah diterapkannya model pembelajaran Secara Bertahap pada peserta didik, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Secara Bertahap pada hasil belajar *service* bawah bolavoli mini peserta didik kelas IV SDN Carangwulung 1 Wonosalam tahun pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftakul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Unesauniverstypress.
- Maryamah. 2012. *Upaya Peningkatan servis Bawah Pada Permainan Bola Voli Mini Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Sesara Bertahap Pada Siswa kelas V SDN 1 ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal tahun Pelajaran 1011/1012*.
- Munawaroh, 2013. *Metodologi Penelitian*. Malang: Intimeia.
- Mutohir, Toho Chllk. 2013. *Permainan Bola Voli*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.
- Samiawan. 2008. *Belajar dan pembelajaran prasekolah dan sekolah dasar*.
- Sudjanah, Nana. 2011. *Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winarno, 2006. *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang : Laboraturium jurusan Keolahragaan Fakultas Ilmu pendidikan.